

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian di Bab IV diatas, maka penjelasan penelitian tentang Strategi pemerintah Desa dalam pengembangan Masyarakat melalui Komoditi Kopi di Desa carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa :

1. Kopi yang merupakan hasil utama desa Carangwulung telah menjadi komoditi yang dapat membantu masyarakat bersaing dalam trend konsumsi kopi yang semakin meningkat, serta dapat membantu perekonomian masyarakat.
2. Pemerintah desa Carangwulung yang melihat potensi besar dari komoditi kopi tidak menyia-nyiakan kesempatan dengan berusaha mengembangkan masyarakat yang ada didesa Carangwulung melalui komoditi kopi demi kesejahteraan bersama warga desa Carangwulung.
3. Dalam upaya pengembangan masyarakat, Pemerintah desa Carangwulung dibantu oleh pemerintah pusat, perhutani, karang taruna, dan banyak pihak-pihak lain demi mensukseskan berjalannya proses pengembangan.
4. Strategi-strategi pengembangan yang digunakan pemerintah desa Carangwulung dapat diterima baik oleh sebagian besar masyarakat dan proses pengembangan dapat berjalan lancar.
5. Pengembangan berjalan lancar dengan hasil komoditi kopi yang semakin berkualitas dan jumlah panen yang meningkat.
6. Masyarakat merasa senang dan terbantu dengan adanya perhatian dari pemerintah, karena hubungan antar warga semakin baik, Strategi-strategi yang diterapkan

pemerintah desa membawa hasil yang baik, dan Masyarakat juga tidak mudah tertipu oleh tengkulak kopi.

## **5.2 Saran**

1. Saran peneliti agar Pemerintah desa Carangwulung untuk kedepannya lebih memperhatikan lagi mengenai sasaran Strategi-strategi yang hendak diterapkan, karena warga dengan usia lanjut (lansia) akan sulit mengikuti dengan perubahan yang terlalu signifikan.
2. Pemerintah desa Carangwulung kedepannya dapat lebih banyak mengikutsertakan pemuda/ remaja dalam penerapan strategi.
3. Pemerintah dapat lebih efektif lagi dalam pengalokasian dana dari pemerintah untuk pembangunan, tidak hanya fisik namun juga sumber daya manusia.
4. Dana bantuan dari pemerintah pusat dapat digunakan untuk pensubsidian alat-alat pengolah kopi agar waktu pengelolaan kopi lebih efektif lagi.